

IMPLEMENTASI PENGHIJAUAN DI UPT SPF SD NEGERI GUNUNGSARI 2

Andi Ridwan¹, Silaturahmi², Hasyim³, Muhammad Ishak⁴, Muhammad Kamal⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar

¹E-mail Penulis andi.ridwan@unm.ac.id

Abstract

The greening program at the SPF Technical Implementation Unit (UPT SPF) of Gunungsari 2 Public Elementary School involved teachers, students, and the Impactful Teaching Campus (Kampus Mengajar Berdampak) team from Makassar State University. The activity was carried out in two stages: cleaning the school environment and planting ornamental plants in a prepared area. The main objectives of this program were to foster students' environmental awareness, create a greener school area, and improve the comfort and health of the learning environment. Observations during the program revealed that students demonstrated high enthusiasm and increased environmental awareness through their direct involvement in caring for and maintaining the school's plants. Therefore, the greening activity was deemed effective in fostering environmental awareness in students from elementary school age.

Keywords: School greening, Environmental awareness, Elementary school, Program implementation

Abstrak

Program implementasi penghijauan di UPT SPF SD Negeri Gunungsari 2 dilaksanakan dengan melibatkan guru, siswa, serta tim Kampus Mengajar Berdampak Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu pembersihan lingkungan sekolah dan penanaman tanaman hias pada area yang telah disiapkan. Tujuan utama dari program ini adalah menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, menciptakan area sekolah yang lebih hijau, serta meningkatkan kenyamanan dan kesehatan lingkungan belajar. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan, diperoleh bahwa siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan mengalami peningkatan sikap peduli lingkungan melalui keterlibatan langsung dalam menjaga dan merawat tanaman di sekolah. Dengan demikian, kegiatan penghijauan dinilai efektif sebagai langkah pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sejak usia sekolah dasar.

Kata Kunci: Penghijauan sekolah, Kepedulian lingkungan, Sekolah dasar, Implementasi program

Submitted: 2025-11-25	Revised: 2025-12-01	Accepted: 2025-12-06
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Lingkungan sekolah merupakan ruang penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Selain menjadi tempat berlangsungnya kegiatan akademik, sekolah juga berfungsi sebagai wadah pembiasaan perilaku positif yang mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Salah satu aspek yang sering ditekankan dalam pendidikan lingkungan adalah penghijauan sekolah. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup (2019), penghijauan berperan dalam menciptakan lingkungan yang sehat, mengurangi polusi udara, dan menambah kenyamanan belajar siswa.

Penghijauan di sekolah tidak hanya memberi manfaat secara ekologis, tetapi juga menumbuhkan kepedulian siswa terhadap alam. Hal ini selaras dengan pendapat Sukmawati (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan penghijauan mampu membentuk karakter siswa agar lebih bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki rasa cinta terhadap lingkungan. Melalui kegiatan ini, siswa belajar secara langsung mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam melalui langkah sederhana seperti menanam dan merawat tanaman.

UPT SPF SD Negeri Gunungsari 2 sebagai salah satu sekolah dasar memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan program penghijauan untuk menciptakan lingkungan belajar yang bersih, hijau, dan nyaman. Sekolah ini menjadi tempat yang ideal untuk menanamkan kebiasaan

peduli lingkungan sejak dini karena siswa pada usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang sangat responsif terhadap pembiasaan positif. Implementasi penghijauan di sekolah mencakup berbagai kegiatan seperti penanaman pohon, pemeliharaan taman, pemanfaatan lahan kosong menjadi area hijau, serta edukasi dalam bentuk pembelajaran lingkungan hidup. Rahmawati (2020) menegaskan bahwa kegiatan penghijauan yang dilakukan secara terarah dan partisipatif terbukti meningkatkan kesadaran ekologis siswa serta kemampuan mereka menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Selain bermanfaat bagi lingkungan, penghijauan sekolah juga berdampak langsung pada kesehatan siswa. Lingkungan sekolah yang hijau dapat mengurangi tingkat stres, memperbaiki kualitas udara, dan menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman. Udara yang lebih sejuk dan bersih membantu meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran di kelas, sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Adiwiyata (KLHK, 2020).

Pelaksanaan program penghijauan di UPT SPF SD Negeri Gunungsari 2 juga melibatkan seluruh warga sekolah termasuk guru, siswa, dan orang tua. Partisipasi kolektif ini membantu memperkuat budaya gotong royong dan kepedulian sosial. Melalui kegiatan bersama seperti kerja bakti, penyiraman tanaman, dan pembersihan area hijau, nilai kebersamaan dan kerja sama dapat terbentuk secara alami dalam diri peserta didik. Dalam konteks pendidikan karakter, penghijauan memiliki posisi penting karena siswa tidak hanya diperkenalkan dengan teori, tetapi juga praktik nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis aksi seperti ini menjadi lebih mudah dipahami anak-anak dibandingkan penjelasan teoritis semata. Mereka melihat langsung dampaknya sehingga dorongan untuk menjaga lingkungan tumbuh secara alami.

Melalui implementasi penghijauan di lingkungan sekolah, UPT SPF SD Negeri Gunungsari 2 diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang sehat, asri, dan mendukung proses pendidikan secara optimal. Lebih jauh lagi, program ini diharapkan dapat menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi muda yang cinta lingkungan dan siap berperan aktif dalam menjaga kelestarian alam di masa depan. Dengan pendekatan yang terencana, terstruktur, dan melibatkan semua pihak, penghijauan sekolah dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa maupun lingkungan sekitar.

Metode

Kegiatan penghijauan di sekolah UPT SPF SD NEGERI GUNUNGSARI II memiliki beberapa metode dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Observasi
Program penghijauan dilaksanakan pada minggu ke 4 bulan Agustus yaitu tanggal 20 Agustus 2025. Program penghijauan ini dilaksanakan di sekolah UPT SPF SD NEGERI GUNUNGSARI II dengan melibatkan guru dan tim kampus mengajar berdampak. Program ini bertujuan untuk membentuk karakter peduli lingkungan terhadap siswa/i.
2. Wawancara
Melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan perwakilan guru untuk membahas kegiatan dan mencari jadwal pelaksanaan. Sebelum melakukan penghijauan, dilaksanakan pembersihan di sekolah yang akan menjadi tempat untuk dijalkannya program penghijauan.
3. Dokumentasi
Melakukan dokumentasi pada saat kegiatan dan diharapkan menjadi rencana kerja sekolah terkait lingkungan.



Gambar 1 Tim program kerja MBKM Universitas Negeri Makassar melakukan pertemuan dengan pihak sekolah

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan "Implementasi Penghijauan di UPT SPF SD NEGERI GUNUNGSARI II" dilakukan dengan 2 tahap, yang pertama melaksanakan kegiatan pembersihan area sekolah dan yang kedua melakukan kegiatan penghijauan yang melibatkan guru dan tim kampus mengajar berdampak.





Gambar 2 dokumentasi Pribadi

Setelah melakukan kegiatan pembersihan, tim kampus mengajar berdampak menanamkan bunga di area yang telah dibersihkan. Pihak sekolah telah menyediakan tempat dan bunga yang akan ditanami sehingga siswa tidak terbebani. Perlu diketahui bahwa kegiatan penghijauan ini memiliki lahan atau area yang terbatas di sekolah sehingga proses penanaman hanya dilakukan di belakang kelas. Melalui program penghijauan yang dilaksanakan oleh tim kampus mengajar berdampak dari Universitas Negeri Makassar dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan secara berkelanjutan. Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup. Kegiatan penghijauan dilakukan di UPT SPF SD NEGERI GUNUNGSARI 2 dapat meningkatkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan sekitar.

Kesimpulan

Program *Implementasi Penghijauan di UPT SPF SD Negeri Gunungsari 2* merupakan langkah strategis dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih, asri, dan sehat. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitar mereka. Melalui kegiatan pembersihan dan penanaman tanaman hias, siswa dilibatkan secara aktif pada setiap prosesnya.

Pelaksanaan penghijauan terbukti dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Siswa belajar memahami bahwa menjaga kelestarian lingkungan bukan hanya tanggung jawab orang dewasa, tetapi juga tugas mereka sebagai generasi muda. Nilai-nilai peduli lingkungan, tanggung jawab, serta gotong royong berkembang melalui kegiatan ini.

Keterlibatan guru, siswa, dan tim Kampus Mengajar Berdampak menjadikan kegiatan penghijauan sebagai bentuk kolaborasi yang baik di lingkungan sekolah. Sinergi yang terjalin mampu menciptakan suasana sekolah yang mendukung terwujudnya budaya peduli lingkungan secara berkelanjutan. Selain itu, penghijauan juga memberikan manfaat fisik, psikologis, dan estetika bagi seluruh warga sekolah.

Secara keseluruhan, kegiatan penghijauan ini memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa yang cinta lingkungan serta mendukung terwujudnya sekolah yang ramah lingkungan. Meskipun memiliki keterbatasan lahan, implementasi yang dilakukan tetap memberikan perubahan nyata dalam menjaga kualitas lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Nasional Standar Pendidikan. (2018). *Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar*. Jakarta: BSNP.
- Daryanto, & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fien, J. (2014). *Teaching for the Environment: Curriculum and Teacher Education*. Melbourne: Australian Council for Educational Research.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono. (2018). Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai Upaya Membentuk Karakter Peduli Alam. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 85–94.
- Hasan, S. H. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(9), 1–15.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2002). Mind the Gap: Why Do People Act Environmentally and What Are the Barriers to Pro-Environmental Behavior? *Environmental Education Research*, 8(3), 239–260.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murniati. (2019). Peran Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Hidup Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 5(1), 33–41.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rahman, A. (2017). Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Membentuk Sikap Ramah Lingkungan Siswa. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 22(1), 15–24.
- Sanjaya, W. (2015). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, B. (2018). Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Tata Ruang dan Lingkungan*, 7(2), 101–110.
- Soemarwoto, O. (2010). *Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Sudrajat, A. (2011). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 45–54.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tilbury, D. (2011). *Education for Sustainable Development: An Expert Review of Processes and Learning*. Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2005). *United Nations Decade of Education for Sustainable Development 2005–2014*. Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2014). *Shaping the Future We Want: UN Decade of Education for Sustainable Development Final Report*. Paris: UNESCO.
- Widodo, S. (2016). Sekolah Hijau sebagai Sarana Pendidikan Karakter. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(1), 59–68.
- Wiyani, N. A. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*. Yogyakarta: Teras.
- Yuliani, N. (2019). Implementasi Program Adiwiyata dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 11(2), 75–84.
- Zuriah, N. (2015). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.